

EVALUASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN DI DESA BELIMBING KECAMATAN LUMAR KABUPATEN BENGKAYANG

Oleh:
DELIMA
NIM. E21111002

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

E-mail: Delimalee691@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis hasil evaluasi program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dapat berhasil mencapai tujuannya di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kunci yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan subjek penelitian ini ialah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Pengurus PNPM Desa, Fasilitator, dan Masyarakat. Hasil penelitian ini adalah : yang pertama, Efektifitas (hasil program yang ingin dicapai), pelaksanaan Simpan Pinjam Bagi Perempuan secara keseluruhan belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari belum tercapainya tujuan dari Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MP). Keberadaan Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) yang seharusnya dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, akan tetapi belum mensejahterakan masyarakat secara optimal. Kedua, Responsivitas (daya tanggap menilai hasil program), berhubungan dengan penilaian kepatuhan pengguna dana pinjaman secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik ini disebabkan rendahnya kesadaran dan tidak adanya sanksi yang tegas bagi pengguna dana pinjaman yang melakukan pelanggaran yang mengakibatkan tidak berjalannya dana sesuai proposal yang diajukan. Hal ini disebabkan tidak adanya pengawasan terhadap yang tidak memiliki arah atau rasa tanggungjawab yang membuat kemacetan dalam pengembalian angsuran pinjaman. Dan ketiga, Ketepatan (Menilai Dari Tujuan Program), berhubungan dengan menilai apakah kebijakan Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) yang disalurkan PNPM-MP pada Kelompok Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) yang ada benar-benar berguna dan bernilai, sehingga tercapainya tujuan program yang telah meliputi modal dan bertambahnya sumber dari pengembalian pinjaman. Namun hal ini tidak menjamin meningkatnya produksi dan memperluas jenis usaha dan pendapatan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemanfaat dana tersebut belum tercapai. Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP), sehingga menyebabkan banyaknya tunggakan pinjaman karena tidak adanya pembinaan terhadap masyarakat.

Kata-kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, PNPM-MP, Program SPP

Abstract

The purpose of this study was intended to identify and analyze the results of the evaluation of women's credit program (SPP) can be successfully achieved its objectives in the District Lumar Belimbing Village Bengkayang. This study used a qualitative method with descriptive pendekatan. Keys are determined by purposive sampling. Data collection techniques used is observation, interview and documentation and the subject of this research is the village chief, the village secretary, Board of PNPM Rural, facilitator, and Society. The results or conclusions of this study are: first, Effectiveness (program results to be achieved), the implementation of the Savings and Loans for Women as a whole have not been going well, it can be seen from not achieving the purpose of implementation of the National Program for Community Empowerment (PNPM-MP). The existence of Savings and Loans for Women (SPP), which is supposed to provide jobs for mothers who can meet the needs of everyday life, but not the public welfare optimally. Second, responsiveness (responsiveness assess the results of the program), associated with the assessment of compliance with the loan funds as a whole has not done well is

due to low awareness and lack of strict sanctions for users of loan funds offenses that resulted in the ineffectiveness of the funds corresponding proposal submitted , This is due to lack of oversight of which has no direction or sense of responsibility that makes jams in repayment of the loan installments. And third, Accuracy (Rate Of Interest Program), relate to assess whether the policy of Savings and Loans for Women (SPP) are distributed PNPM-MP in Group Savings and Loans for Women (SPP), which is really useful and valuable, so that the achievement of the program objectives who has been covering the capital and increasing source of loan repayment. However, this does not guarantee increased production and expand the types of business and income and quality of Human Resources (HR) and the beneficiaries of the fund has not tercapai. Simpan Loans for Women (SPP), causing many tardiness loan in the absence of guidance to the public.

Keywords: Evaluation of Policy, PNPM-MP, SPP Program

A. PENDAHULUAN

Krisis Ekonomi yang dialami Indonesia berawal sejak tahun 1997, realita yang terjadi saat itu membawa dampak buruk perekonomian Indonesia. Masyarakat yang miskin semakin miskin ditambah pemerintahan orde baru mewarisi hutang luar negeri yang diketahui setelah Pemerintah Orde Baru lengser dari kedudukannya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan adanya urusan pemerintahan yang menjadi urusan wajib Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Kota yang sekarang diganti oleh Undang-Undang No. 23 tahun 2014. Salah satu urusan wajib tersebut mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan peran serta masyarakat, melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat). Artinya

pemerintah terkait harus berperan aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat Desa Belimbing agar target kesejahteraan masyarakat dapat dicapai.

Tujuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelola pembangunan. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan memiliki tujuan khusus yaitu meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pelestarian pembangunan, melembagakan pengelolaan pembangunan partisipasi dengan mendayagunakan sumber lokal.

PNPM Mandiri perdesaan di Desa Belimbing pertama kali diluncurkan pada tahun 2012, penanggulangan kemiskinan di Desa Belimbing melalui SPP bukan

satu-satunya program penanggulangan kemiskinan, tetapi melalui program ini Pemerintah berupaya untuk mengurangi kemiskinan khususnya wilayah pedesaan. Seperti desa lainnya Desa Belimbing juga melaksanakan kebijakan Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP) tersebut namun tidak berpengaruh banyak untuk kehidupan ekonomi masyarakatnya. Serta tidak terlalu memberikan dampak baik yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat setiap tahunnya. Program kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) berfungsi sebagai kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

Tujuan khusus dari program Simpan Pinjam Perempuan yaitu mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan kaum perempuan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan, serta mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

Desa Belimbing adalah salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat, Desa ini dibentuk tahun 2006 tepatnya 2 tahun setelah terbentuk Kecamatan Lumar. dengan tipologi wilayah atas tanah tergenang, hutan, perkebunan, dan tanah kering lain-

lain. Luas Desa Belimbing 10.403 km^2 dengan ketinggian tanah dari permukaan laut 500 meter atau sekitar, jarak 26 km dari Kabupaten Bengkayang. Jumlah penduduk Desa Belimbing sebanyak 1.542 jiwa yang terdiri dari 824 jiwa penduduk laki-laki dan 718 jiwa penduduk perempuan yang menyebar di 6 dusun dan 12 Rukun Tetangga.

Dalam pelaksanaannya PNPM-MP beberapa program selain program Infrastruktur pedesaan juga mempunyai program Simpan Pinjam Perempuan dan Dana Bergulir (SPP) yang bertujuan untuk membangkitkan ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, selanjutnya di salurkan kepada komunitas masyarakat melalui kelompok-kelompok perempuan berdasarkan Petunjuk Teknis Operasional (PTO) PNPM-MP.

Namun demikian dalam pelaksanaannya, SPP PNPM di Desa Belimbing adanya perkembangan yang signifikan, hal ini ditandai dengan kelompok yang masih menunggu antrian untuk

didanai, yaitu terdapat anggota beberapa dari kelompok Devi yang terletak di Dusun Silap. Dari tahun 2014-2015 yang mengakibatkan adanya kemacetan penugasan SPP, maka kegiatan kelompok sekarang sudah vakum, untuk mengatasi menanggulangi hal tersebut maka forum

BKAD DesaBelimbing sudah membentuk Tim Penyehatan Pinjaman yang bertugas

untuk menindaklanjuti Tunggakan SPP tersebut, (Fasilitator DesaBelimbing).

B. KAJIAN TEORI

Evaluasi Kebijakan

Evaluasi dilakukan karena tidak semua program kebijakan publik meraih hasil yang diinginkan. Seringkali terjadi, kebijakan publik gagal meraih maksud atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, evaluasi kebijakan ditunjukkan untuk melihat sebab-sebab kegagalan suatu kebijakan atau untuk mengetahui apakah kebijakan publik yang telah dijalankan meraih dampak yang diinginkan. Dalam bahasa yang lebih singkat evaluasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai "manfaat" suatu kebijakan. Secara umum evaluasi kebijakan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak.

Program tersebut perlu dievaluasi untuk menentukan apakah layanannya telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi program merupakan metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program evaluasi program dapat

dikelompokkan menjadi evaluasi proses, evaluasi manfaat, dan evaluasi akibat.

Muhadjir (dalam Joko Widodo 2009.112) mengatakan evaluasi kebijakan merupakan suatu proses untuk menilai seberapa jauh kebijakan dapat "membuahkan hasil", yaitu dengan membandingkan hasil dengan tujuan /target yang ditentukan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metode Penelitian Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mempelajari gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti sehingga dapat menunjukkan bagaimana sikap responden baik pikiran, perasaan, dan tindakannya terhadap peran PNPM Mandiri di Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang.

Menurut Bungin (2010), pendekatan kualitatif dalam penelitian sosial dimana objek peneliti dilihat memiliki keberaturan yang naturalistik, empiris, dan behavioristik, dimana semua objek peneliti

harus dapat di reduksi menjadi fakta yang dapat diamati, tidak terlalu mementingkan fakta sebagaimana mampu mementingkan fenomena yang tampak, serta sebab bebas nilai atau objektif dengan menentang habis-habisan sikap-sikap subjektif. Pendekatan kualitatif digunakan dengan pertimbangan bahwa untuk menggambarkan terkait dengan peran PNPM-MP dalam meningkatkan kesejahteraan social masyarakat tersebut.

Tempat penelitian ini adalah Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang. Menurut Sugiyono (2003:109) Subjek penelitian ialah suatu yang menunjukkan pada orang atau individu. Sekelompok orang yang dijadikan unit atau khusus kesatuan dari subjek penelitian ini adalah mereka yang mempunyai pengetahuan luas mengenai berbagai sektor dalam masyarakat, Subjek di tentukan secara purposive (pertimbangan Orang yang benar-benar tahu dengan program tersebut) yaitu :

1. Kepala desa
2. Sekretaris desa
3. Pengurus PNPM Desa
4. Fasilitator
5. 3 Orang Masyarakat dari anggota kelompok SPP

Menurut Sugiyono (2004:13) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan dengan tujuan dan kegunaan tentang suatu hal objektif dan

reliabel suatu hal (variabel tertentu). Adapun objek kajian dalam penelitian ini adalah evaluasi hasil Program PNPM Mandiri Perdesa dalam Bidang Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Mengungkapkan masalah yang diteliti maka diperlukan suatu instrumen pengumpulan data, yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:13), yaitu sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Teknik Keabsahan Data (Uji Validasi), Untuk memvalidasi data peneliti juga melakukan uji kredibilitas data, Sugiyono (2004:13) mengatakan bahwa uji kredibilitas data yakni perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti, peneliti harus melakukan pengamatan kembali, wawancara dengan sumber data, baik yang pernah ditemui maupun yang baru

sehingga hubungan peneliti dengan narasumber akan lebih terjalin dengan baik, dan data yang dihasilkan akan jauh lebih mendalam. Teknis triangulasi digunakan dengan 3 cara yaitu :

Triangulasi Sumber, yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah dihasilkan melalui beberapa sumber, Triangulasi Teknik, yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah dihasilkan melalui beberapa sumber, dan Triangulasi Waktu, yaitu data yang dikumpulkan dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan yaitu Menggambarkan Evaluasi Hasil Program PNPM Mandiri Perdesaan dalam Bidang Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian melalui Wawancara langsung dengan informan yang telah dipilih. Adapun hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Evaluasi Hasil Program PNPM Mandiri Perdesaan dalam Bidang Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Berdasarkan fokus penelitian yaitu Menggambarkan Evaluasi Hasil Program SPP, yang Terdapat 3 kriteria

atau indikator yang dikemukakan oleh William N. Dunn (2003) yang terdiri dari Efektivitas, Responsivitas, dan Ketepatan.

a) Efektivitas (menilai hasil program yang ingin dicapai)

Efektifitas yaitu berkenaan dengan apakah suatu hasil yang diharapkan dapat dicapai. Efektifitas menurut Mustafa (2007:3) merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas ini ditunjukkan untuk melihat pelaksanaan pengawasan dan dampak. Adapun indikator dari efektifitas yaitu:

1. Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan di Desa Belimbing

Dari pendapat informan penyelenggara dan anggota kelompok diatas yang menjawab dapat peneliti menganalisa kegiatan Simpan Pinjam yang dilaksanakan oleh penyelenggara PNPM-Mandiri Pedesaan di desa Belimbing sudah melakukan verifikasi dengan baik, memberi sosialisasi kepada kelompok untuk menjaga aturan simpan pinjam agar tetap berjalan baik, serta memantau buku

pinjaman kelompok secara berkala tetapi masih ada anggota kelompok yang terlambat mengembalikan pinjaman meskipun ditutup dengan uang kas tanggung renteng.

2. Dampak Ekonomi Masyarakat terhadap Program Simpan Pinjam

Peneliti dapat menganalisa lagi bahwa Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Toapaya Selatan sudah cukup membantu ibu-ibu dalam mengatasi berbagai masalah perekonomian dalam rumah tangga. Tetapi masih belum mencapai tujuan yang hakiki yaitu sebagai modal usaha yang akan membantu dalam meningkatkan kualitas ekonomi.

b) Responsivitas (daya tanggap menilai hasil program)

Responsivitas yaitu berkenaan dengan seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi atau nilai kelompok-kelompok yang berbeda. Terkait responsivitas maka peneliti menghubungkan pada kepuasan dan kebutuhan masyarakat.

1. Kepuasan masyarakat terhadap Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan terhadap kebutuhan dan preferensi

Berdasarkan pernyataan informan peneliti dapat menganalisa bahwa ibu-ibu yang mengikuti simpan pinjam karena memang sudah terbiasa meminjam dengan rentenir namun sejak adanya Simpan Pinjam Kelompok Perempuan ibu-ibu lebih tertarik dengan Simpan Pinjam.

2. Simpan Pinjam Kelompok Perempuan memuaskan bagi Kelompok Peminjam

Biasanya dalam sebuah kebijakan ada beberapa masalah yang akan timbul mungkin saja ada *point-point* yang harus ditiadakan, ada yang mesti ditambah dan masih banyak kemungkinan lainnya. Bermutunya sebuah kebijakan akan dirasakan oleh penerima kebijakan tersebut. Dalam hal ini jika sesuatu kebijakan berjalan maka ada *input* yang dapat mempengaruhi dan bisa saja *me-reshuffle* kebijakan tersebut sumber *input* tersebut dari saran-saran yang masuk melalui masyarakat. Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan sangat memuaskan, karena bunganya yang kecil. Ibu-ibu yang mengikuti program Simpan Pinjam sangat merasa puas dengan adanya program tersebut karena menurut mereka program tersebut dapat

membantu mereka yang disebabkan bunganya yang kecil dan pengembaliannya yang mudah dan tidak terburu-buru.

c) Ketepatan (menilaidaritujuan program)

Ketepatan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. Dunn menyatakan bahwa kelayakan (Appropriateness) adalah:

“Kriteria yang dipakai untuk menseleksi sejumlah alternatif untuk dijadikan rekomendasi dengan menilai apakah hasil dari alternatif yang direkomendasikan tersebut merupakan pilihan tujuan yang layak. Kriteria kelayakan dihubungkan dengan rasionalitas substantif, karena kriteria ini menyangkut substansi tujuan bukan cara atau instrumen untuk merealisasikan tujuan tersebut”.

Ketepatan yaitu berkenaan dengan hasil (tujuan) yang diinginkan berguna bagi masyarakat:

1. Simpan Pinjam dirasakan memuaskan Rumah Tangga Miskin (RTM)

Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan sangat memuaskan bagi Badan Pemeriksa Unit Pengelola Kegiatan (BPUPK) dan Kelompok Masyarakat ini disebabkan adanya pengawasan yang dilakukan secara berkala ketepatan waktu dalam mengembalikan pinjaman. Namun perlu adanya peningkatan secara langsung kepada masyarakat mengenai kesejahteraannya.

E. KESIMPULAN

Hasil atau kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Efektifitas (hasil program yang ingin dicapai), pelaksanaan Simpan Pinjam Bagi Perempuan secara keseluruhan belum berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari belum tercapainya tujuan dari Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-MP). Keberadaan Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) yang seharusnya dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu yang dapat

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, akan tetapi belum mensejahterakan masyarakat secara optimal.

2. Responsivitas (daya tanggap menilai hasil program), berhubungan dengan penilaian kepatuhan pengguna dana pinjaman secara keseluruhan belum terlaksana dengan baik ini disebabkan rendahnya kesadaran dan tidak adanya sanksi yang tegas bagi pengguna dana pinjaman yang melakukan pelanggaran yang mengakibatkan tidak berjalannya dana sesuai proposal yang diajukan. Hal ini disebabkan tidak adanya pengawasan terhadap yang tidak memiliki arah atau rasa tanggungjawab yang membuat kemacetan dalam pengembalian angsuran pinjaman.
3. Ketepatan (menilai d tujuan Program), berhubungan dengan menilai apakah kebijakan Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) yang disalurkan PNPM-MP pada Kelompok Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP) yang ada benar-benar berguna dan bernilai, sehingga tercapainya tujuan program yang telah meliputi modal dan bertambahnya sumber dari pengembalian pinjaman. Namun hal ini tidak menjamin meningkatnya

produksi dan memperluas jenis usaha dan pendapatan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemanfaat dana tersebut belum tercapai. Simpan Pinjam Bagi Perempuan (SPP), sehingga menyebabkan banyaknya tunggakan pinjaman karena tidak adanya pembinaan terhadap masyarakat.

F. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan mutu dan manfaat penelitian ini, khususnya bagi Desa Belimbing Kecamatan Lumar Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

1. Dimanfaatkan dana secara baik oleh para pelaku dalam kegiatan sehingga kualitas pemberdayaan terhadap kelompok penerima dana SPP benar-benar optimal.
2. Dalam hal ini diharapkan kepada rekan-rekan fasilitator tidak menjadi bingung dalam mengikuti alur cerita tunggakan SPP yang telah terjadi, tetapi harus tetap berupaya dan mengevaluasi setiap langkah-langkah strategi yang dilaksanakan, apakah selama ini

sudah berjalan secara efektif untuk dilaksanakan sebagai upaya antisipasi serta menjadi acuan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan tunggakan SPP yang ada.

3. Agar kelompok ini berlanjut terus diharapkan kegiatan kelompok lebih mempedulikan prinsip-prinsip keorganisasian, dimana prinsip tersebut adanya anggaran dasar rumah tangga, sanksi terhadap anggota. Sehingga kelompok dapat berkembang dan lebih maju kedepannya.

G. REFERENSI

Buku-buku

Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta :Kencana.

Dunn, Wiliam N.1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Terjemahan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press

Mustafa. 2007,:"*Pengantar Evaluasi Kebijakan*". Yogyakarta. Gadjah Mada University Press

Sugiyono.2004." *Jenis Penelitian Deskriptif*". Bandung: Alfa Beta

Sugiyono. 2007,"*Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Widodo, Joko. 2009. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang : Bayumedia Publishing.

Peraturan Pemerintah:

Undang-Undang Republik Indonesia No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan adanya urusan pemerintahan yang menjadi urusan wajib Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Kota yang sekarang diganti oleh Undang-Undang No. 23 tahun 2014. Salah satu urusan wajib tersebut mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan peran serta masyarakat, melalui PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat).



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Delima
 NIM / Periode lulus : E21111002 / 1 (satu) Tahun 2016 (2017)
 Tanggal Lulus : 19 September 2016
 Fakultas/ Jurusan : FISIP / Ilmu Administrasi Negara (IAN)
 Program Studi : IAM
 E-mail address/ HP : Delimalee691@gmail.com / 0896-9708-9519

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (SI), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Publika (*) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul (**):

Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
Mandiri Perdesaan di Desa Belimbing Kecamatan Lumar
Kabupaten Bengkayang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.


untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal

 Dr. Paridi M. AB
 NIP. 197209052002121003

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : Senin, 05 Des 2016

 Delima
 NIM. E21111002

Catatan :
 *tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (*Publika Governance/Aspirasi/Sociodev Sociologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)